



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian di dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

#### B. Desain Penelitian

Cooper & Schindler (2017:144) memberikan penjelasan mengenai desain penelitian yang kemudian akan dihubungkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

##### 1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena dimulai dari batasan masalah dan hipotesis penelitian serta memiliki tujuan akhir untuk menguji hipotesis dan menjawab Batasan masalah yang ada.

##### 2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan karena penulis melakukan pengamatan pada data -data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data dari IDX serta laporan keuangan perusahaan dan mencatat hasil pengamatan tersebut untuk kemudian di teliti.

##### 3. Pengendalian variabel – variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk *ex-post facto* karena penulis hanya menuliskan data – data yang tersedia pada sumber data tersebut tanpa memiliki kendali untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merubah data – data tersebut, artinya peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel yang akan diteliti.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini termasuk *causal-explanatory* karena terkait dengan pengaruh dari variabel independent, yaitu: kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap *return* saham yang merupakan variabel dependen serta diintervensi oleh *return on equity* (ROE).

**5. Dimensi waktu**

Penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross-sectional* dengan *time series* karena data untuk penelitian dikumpulkan selama periode tertentu, yaitu antara tahun 2016 – 2018 (3 tahun).

**6. Ruang lingkup topik bahasan**

Penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara statistik.

**C. Variabel Penelitian**

**1. Variabel dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan (Tandelilin ,2010:7). Dalam penelitian ini harga saham dilihat berdasarkan data yang tercatat di IDX setiap tahunnya. Secara sistematis rumus dari *return* saham dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{\text{Share Price}^t - \text{Share Price}^{t-1}}{\text{Share Price}^{t-1}} \times 100\%$$



Dimana:

$R_s = \text{Return Saham}$

$\text{Share Price}^t = \text{Harga Saham Tahun Sekarang}$

$\text{Share Price}^{t-1} = \text{Harga Saham Tahun Sebelum}$

Variabel Independen

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah salah satu variabel independen yang merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh badan hukum lain. Dalam penelitian ini digunakan rasio antara jumlah kepemilikan saham oleh institusi dibandingkan dengan jumlah saham beredar, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$$

Dimana:

KI = Komisaris Independen

b. Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dari dewan komisaris yang bersifat independen sehingga terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan perusahaan. Berdasarkan dalam persyaratan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dikemukakan bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI harus memiliki dewan komisaris dengan syarat proporsi jumlah dewan komisaris independen adalah  $\geq 30\%$  dari total dewan komisaris. Dewan komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen, diukur dari presentase komisaris independen terhadap jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris (Novalia, 2016:11):

$$DKI = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Dimana:

DKI = Dewan Komisaris Independen

### 3. Variabel Intervensi

#### a. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Secara sistematis rumus tingkat pengembalian atas ekuitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{Ekuitas} \times 100\%$$

Dimana:

ROE = *Return on Equity*

EAT = Laba Bersih

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentu sampel dengan tujuan / pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang selalu termasuk dalam BEI selama periode tahun 2016-2018.



2. Perusahaan perusahaan yang mempublikasi laporan tahunan setiap periode tahun 2016-2018.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Tersedianya kelengkapan kelengkapan data atas variabel variabel yang diteliti.

Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik *purposive sampling*, dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, sampel yang memenuhi syarat dan diambil sebanyak 124 perusahaan.

**Tabel 3.1**

**Tabel Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang termasuk di dalam BEI pada tahun 2018	166
Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan tahunan setiap tahun periode 2016-2018.	(28)
Tidak lengkapnya variabel yang diteliti dalam penelitian	(14)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	124
Periode Penelitian	3 tahun
Jumlah data penelitian	372

Sumber: Data Olahan

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan data yang sudah tersedia berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian terdiri dari kepemilikan institusional, komisaris independen, laba bersih, ekuitas, harga jual saham, harga beli saham, dan dividen. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Data perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2016 – 2018 diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.
- b. Data variabel seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan *return on equity* didapat dari laporan tahunan perusahaan yang ada di *website* IDX serta dari *website* perusahaan terkait.
- c. Data variabel *return* saham didapat dari *website* *duniainvestasi* dan *yahoo finance*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## F. Teknik Analisis Data

Beberapa tahapan analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai variabel independen, yaitu:
  - a. Kepemilikan Institusional dihitung oleh penulis dengan mengolah data yang didapat dari laporan tahunan yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Data diolah secara manual dengan menggunakan banyaknya lembar saham untuk mengetahui persentase kepemilikan Institusional. Data dimasukan dan dihitung terlebih dahulu di *Microsoft Excel* agar dapat memperoleh data persentase kepemilikan institusional.
  - b. Komisaris Independen dapat diperoleh dengan mengolah data yang diperoleh dari sumber data laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia. Data dimasukan dan diolah secara manual di *Microsoft Excel* untuk mendapatkan persentase komisaris independennya.
2. Menghitung nilai variabel dependennya yaitu *return* saham. Return saham diperoleh dari sumber data harga saham di Bursa Efek Indonesia. Data diolah secara manual dari harga saham menjadi *return* saham. Mengolah data dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25* dan menggunakan  $\alpha$  5%. Melakukan analisis multivariate antara ketiga variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen, yaitu kepemilikan institusional dan komisaris independen dengan variabel dependen, yaitu *return* saham.

3. Menghitung nilai intervensinya yaitu *return on equity*. *Return on equity* (ROE) diperoleh dari data yang ada di IDX ialah berupa *earning after tax* dan *total equity* nya. Data dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* untuk diolah agar dapat memperoleh hasil *return on equity* (ROE).

Teknik analisis yang dilakukan penulis adalah:

1. Uji Kesesuaian Kofisien Refresi (Uji Pooling)

Sebelumnya, perlu diketahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu, perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien:

- a. Bila  $p\text{-value} < 0.05$ , maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per-tahun.
- b. Bila  $p\text{-value} > 0.05$ , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Oleh sebab itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

2. Statistika Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan berbagai variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi atas data penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, dan skewness (Ghozali, 2016:19). Dalam penelitian ini yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian terdiri dari penentuan mean, median, modus, varian, dan standar deviasi masing-masing variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi ganda (*multiple linear regression analysis*) adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Biasanya digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terkait dengan dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Terdapat dua persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Persamaan pertama:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1(KI) + \beta_2(DKI) + \varepsilon$$

Persamaan kedua:

$$Rs = \beta_0 + \beta_3(KI) + \beta_4(DKI) + \beta_5(ROE)$$

Dimana:

- $R_s$  = Return Saham
- $KI$  = Kepemilikan Institusional
- $DKI$  = Dewan Komisaris Independen
- $ROE$  = Return on Equity
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi
- $\varepsilon$  = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Asymp. Sig (1tailed)  $\geq \alpha$  (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai Asymp. Sig (1tailed)  $< \alpha$  (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.
  - Cara mengatasi data yang tidak berdistribusi normal adalah dengan membuang data outliers menggunakan fungsi boxplot pada spss.

Hipotesis yang akan diuji adalah,

- $H_0$  : data residual berdistribusi normal
- $H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel coefficient.



Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*.

Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah

- Jika nilai  $sig > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai  $sig \leq 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Uji *Durbin – Watson* ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Keterangan:

- $d_l$  = Batas bawah
- $d_u$  = Batas atas

Hipotesis yang akan diuji adalah,

- $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )
- $H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pengujian Hipotesis

### a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F) merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Model statistik dari Uji F hipotesisnya sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$
- $H_a : \text{paling tidak ada satu } \beta_i > 0 \text{ (} i=1,2,3\text{)}$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika  $\text{Sig-F} < \alpha \text{ (} 0,05\text{)}$ , maka tolak  $H_0$  artinya model regresi signifikan. Bisa di simpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{Sig-F} \geq \alpha \text{ (} 0,05\text{)}$ , maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tidak signifikan. Bisa disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = 0 \quad H_0 : \beta_2 = 0 \quad H_0 : \beta_3 = 0$
- $H_a : \beta_1 > 0 \quad H_a : \beta_2 > 0 \quad H_a : \beta_3 > 0$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$  ; maka tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika  $\text{Sig-t} \geq 0,05$  ; maka terima  $H_0$ . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefesien Determinasi (R Square)

Koefesien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1, bila  $R^2$  semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan  $R^2$  makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.